BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

- 1. Gambaran Umum Objek Penelitian
 - a. Latar Belakang Berdirinya PT Takaful Umum Cabang Surabaya

Tanggal 24 Februari 1994 merupakan tonggak sejarah kepeloporan industri asuransi berbasis syariah di Indonesia. Pada tanggal itulah didirikan PT Syarikat Takaful Indonesia (Takaful Indonesia) sebagai bukti perwujudan nyata dari sebuah komitmen dan kepedulian yang tulus terhada perkembangan perekonomian berbasis syariah di Indonesia dan ditujukan untuk kemakmuran yang adil bagi masyarakat Indonesia secara keseluruhan.

Kelahiran Takaful Indonesia sebagai holding company PT Asuransi Takaful Keluarga dan PT Asuransi Tkaful Umum Asuransi Jiwa dan Umum syariah pertama di Indonesia merupakan hasil komitmen dan kepedulian berbagai elemen bangsa yang tergabung dalam tim pembentukan Asuransi Takaful Indonesia (TEPATI) untuk mewujudkan tercapainya kemjuan pembangunan ekonomi syariah di bumi nusantara. Kelahiran Takaful Indonesia merupakan buah dari prakarsa berbagai eelemen yaitu Ikatan Cendikiawan Muslim Indonesia (ICMI) melalui Yayasan Abdi Bangsa, Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, Departemen

Keuangan Republik Indonesia, para pengusaha Muslim Indonesia, dengan bantuan teknis dari Syarikat Takaful Malaysia Bhd (STMB).

Pada Mei 1994, Takaful Indonesia mendirikan PT Asuransi Takaful Keluarga (Takaful Keluarga) bergerak di bidang asuransi jiwa syariah dan PT Asuransi Takaful Umum (Takaful Umum) yang bergerak di bidang asuransi umum syariah. Takaful Keluarga kemudian diresmikan oleh Menteri Keungan saat itu, Mar'ie Muhammad mulai beroperasi sejak 25 Agustus 1994. Sedangkan Takaful Umum diresmikan oleh Menristek/ Ketua BPPT Prof. Dr. B. J. Habibie selaku ketua sekaligus pendiri ICMI dan mulai beroperasi pada 2 Juni 1995. Sejak saat itu, Takaful Keluarga dan Takaful Umum mengembangkan kepeloporan dalam industri asuransi syaiah dan menjadi yang terdepan di bidangnya.

Kiprah Takaful Indonesia dalam perekonomian bangsa melalui asuransi berbasis syariah, telah menarik minat investor dalam dan luar negeri. Pada tahun 1997, Syarikat Takaful Malaysia, Bhd (STMB). Menempatkan modalnya di perusahaan untuk menjadi salah satu pemegang saham. STMB kemudian meningkatkan jumlah penyertaan modalnya sehingga mencapai jumlah yang cukup signifikan pada tahun 2004. Minat Syarikat Takaful Malaysia Bhd. (STMB) sebagai investor terus berlanjut melalui penyertaan modal langsung di Takaful Keluarga pada tahun 2009. Islamic Development

www.takafulumum.co.id diakses pada tanggal 11 Juli 2016

Bank (IDB) juga memperkuat struktur modal perusahaan pada tahun 2004. Investor dalam negeri juga menunjukkan minat yang kuat untuk ikut menumbuh kembangkan Takaful Indonesia. Pada tahun 2000 Permodalan Nasional Madani Persero (PNM) turut memperkuat sturuktur modal perusahaan.

Di internal organisasi, Takaful Indonesia melakukan standarisasi untuk meningkatkan dan menjaga konsistensi mutu layanan dan kinerja perusahaan melalui penerapan ISO 9001:2008, yang merupkan stnadar internasional terbaru untuk sistem manajemen mutu (Quality Management). Takaful Umum disertivikasi oleh SGS JAZ ANS, Selandia Baru. Kemajuan Takaful pada bidang asuransi syariah terbukti dengan penghargaan dari berbagai pihak, didapatnya diantaranya dari Majalah Media Asuransi, Investor, Karim Bussiness Consulting, dan lain-lain. Dengan semakin berkembangnya asuransi Takaful di Indonesia, maka PT Takaful Umum mendirikan cabang di beberapa daerah dan salah satunya di Surabaya, karena di Surabaya dapat memberikan peluang untuk mengembangan usaha tersebut. Karena itu, PT Asuransi Takaful mendirikan cabang di Surabaya pada tahun 1996. PT Asuransi Takaful Cabang Surabaya berloksi di Jl. Jemur Andayani No. 1G Surabaya, jawa Timur dengan nomor telp. (031) 8483142, 8483182 Fax. (031) 8496884. Email PT Asuransi Takaful Umum: customercaretakaful.com dan website: http://www.takafulumum.co.id.

b. Visi dan Misi

1) Visi PT Takaful Umum

"Menjadi Perusahaan Asuransi Umum Kepercayaan Mayarakat"

2) Misi Takaful Umum

"Bersama mewujudkan rasa aman dengan memberikan solusi pada pengelolaan resiko dan pelayanan terbaik berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola bisnis syariah yang baik". ²

c. Lokasi Perusahaan

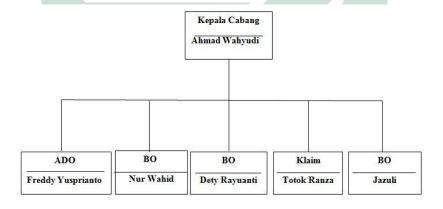
Lokasi objek penelitian ini berada di PT Takaful Umum Cabang Surabaya yang terletak di Jl. Jemur Andayani No. 1G Surabaya.

d. Struktur Organisasi dan Deskripsi Tugas

Berikut adalah struktur organisasi dan deskripsi tugas dari setiap bagian dalam organisasi ini:

Gambar 4.1

Struktur Organisasi PT. Takaful Umum Cabang Surabaya



Sumber: Dokumen PT. Takaful Umum Cabang Surabaya

-

² <u>https://takafulumum.wordpress.com/about/visi-misi/</u> diakses pada 5 April 2016

Adapun deskripsi atau pembagian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian adalah sebagai berikut:

1) Kepala Cabang

Tugas pokok kepala cabang antara lain adalah sebagai berikut:

- a) Memimpin seluruh kegiatan perusahaan.
- b) Menjaga kelangsungan dan perkembangan perusahaan
- c) Meningkatkan dan menjaga kesinambungan produksi
- d) Melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait atas terselenggaranya sistem informasi kantor cabang
- e) Mengarahakan dan mengendalikan pembuatan laporan dan kegiatan administrasi seluruh bidang agar disajikan secara benar, tepat waktu da akurat
- f) Menyusun laporan kegiatan dengan tepat dan benar
- g) Melaksanakan tugas-tugas lainnya sesuai intruksi atasan untuk kelancaran pelaksanaan tugas
- h) Bertanggung jawab terhadap manjemen tingkat pusat
- 2) Agency Development Excecutive Officer (ADO)

Tugas pokok bidang marketing antara lain adalah sebagai berikut

- a) Recruitment Activities
 - (1) Identifikasi profil calon agen
 - (2) Publikasi dan pencarian calon agen
 - (3) Jadwalkan pertemuan dengan calon agen
 - (4) Presentasi BOP

- (5) Follow up calon agen
- b) BOP Activities
- c) Road to Campus/Institution
- d) Training and Presentation
- e) Following and Closing New Business
- f) Account Renewal Excercise
 - (1) Ajak agen membuka TAP untuk mengetahui polis-polis
 Renewal
 - (2) Menyiapkan data terakhir mengenai portofolio produksi tahun sebelumnya (renewal notice)
 - (3) Mengindentifikasi polis-polis yang mungkin akan direnewal
 - (4) Distribusikan Renewal Notice kepada agen-agen
- g) Coaching and Goal Setting
- h) Monitoring and Reporting
 - (1) Melakukan pertemuan dengan agen untuk melakukan evaluasi prospek dan rencana prospek
 - (2) Evaluasi setiap alasan target pertemuan dan closing belum tercapai, berikan arahan serta panduan
 - (3) Melakukan rekapitulasi laporan prospecting agen dalam laporan aktivitas.
 - (4) Melakukan review produksi setiap agen sesuai dengan produktivitas
 - (5) Melaporkan ke agency ke kantor pusat

- i) Document Administration
 - (1) Mengumpulkan dokumen identitas agen
 - (2) Mengirimkan fil PDF agen ke kantor pusat
- 3) Branch Officer Bagian Teknik

Tugas pokok bagian teknik antara lain adalah sebagai berikut:

- a) Menyetujui dan menolak aplikasi permintaan asuransi baru
- b) Membuat polis baru dari aplikasi yang telah disetujui
- c) Membuat *endorsment* dari perpanjangan-perpanjangan yang telah disetujui
- d) Mencatat klaim dari peserta
- e) Bertanggungjawab terhadap kepala cabang
- 4) Branch Officer Bagian Underwriting

Tugas pokok bagian underwriting antara lain adalah sebagai berikut:

- a) Bertugas melak<mark>ukan verivikasi d</mark>okumen kepesertaan jaminan
- b) Memberikan pelayanan kepesertaan, kontribusi, pengajuan jaminan serta memberikan informasi dan menangani keluhan peserta
- c) Melakukan verivikasi terhadap polis sesuai batas kewenangan
- d) Bertaggungjawab kepada kepala cabang
- 5) Branch Officer Bagian Keuangan

Tugas pokok bagian keuangan antara lain adalah sebagai berikut:

 a) Menyimpan dan mengolah data keuangan dan data rahasia lain dari perusahaan baik secara manual maupun komputerisasi

- b) Melakukan verivikasi terhadap bukti penerimaan dan pengeluaran keuangan untuk pengendalian anggaran
- c) Memberikan otorisasi pengeluaran kas atau bank sesuai batas kewenangannya
- d) Mengendalikan saldo rekening koran dan melakukan rekonsiliasi bank untuk mengendalikan keuangan sesuai dengan perjanjian kerjasama dengan bank
- e) Mengatur manajemen perusahaan
- f) Memberikan laporan keuangan secara berkala kepada kepala cabang dan manajemen kantor pusat
- g) Mengatur korespondensi dengan pihak manajemen pusat
- h) Bertanggungjawab kepada kepala cabang dan manajemen pusat

6) General Support

Tugas pokok Bagian Umum antara lain adalah:

- a) Menyeleksi data yang masuk maupun keluar baik berupa syarat maupun faximile
- b) Memastikan, memonitor dan mengevaluasi kegiatan pengadaan, pemeliharaan sarana dan prasarana kerja, administrasi kiv tetap dan kerumahtanggaan untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
- c) Menyusun, menjilid dan merapikan data berupa polis yang akan diserahkan kepada nasabah dan data konsumen secara manual.
- d) Memastikan tersedianya formulir induk takaful untuk kelancaran pelayanan peserta.

- e) Bertanggungjawab dalam pengadaan barang, peralatan maupun perlengkapan kantor.
- f) Bertanggungjawab kepada kepala kantor.

7) Surveyor and Claim Assistant Manager

Tugas pokok bagian klaim antara lain adalah sebagai berikut:

- Merencanakan penyelesian klaim tepat waktu dan mengendalikan pelayanan serta menanggapi keluhan peserta untuk mewujudkan kepuasan peserta.
- Meneliti kasus kecelakaan yang menimbulkan terjadinya klaim dan menetapkan klaim.
- c) Mengendalikan penyelesaian kasus klaim yang belum atau tidak dillanjuti oleh peserta untuk menyeleksi banding.
- Bertanggungjawab kepada kepala cabang.
- Survey risiko.

Agency

a) Pengertian Agency

Agen asuransi adalah seorang atau badan hukum yang kegiatannya memberikn jasa dalam memasarkan jasa asuransi untuk dan atas nama penanggung.³ Secara umum, agency berarti seseorang yang diberi pekerjaan untuk tujuan kontrak antara perusahaan dengan pihak ketiga. Agency bertindak sebagai perantara untuk mempertemukan pembeli dan penjual barang atau

³ M. Wahyu Prihantono, *Manajemen Pemasaran dan tata Usaha Asuransi*, (Yogyakarta: Kanisius, 2001), 6.

jasa, dengan menerima premi berdasarkan kesepakatan sesuai dengan nilai transaksi yang dilakukan.⁴

Fungsi agen adalah menjual asuransi. Agen merupakan orang yang dipercaya perusahaan asuransi untuk memberikan pengertian tentang betapa pentingnya asuransi sebagai jaminan masyarakat.⁵

b) Peran Agency

- (1) Melakukan kegiatan pemasaran
- (2) Membuat laporan dan rencana kerja serta laporan produksi.
- (3) Memberikan pelayanan yang baik kepada calon peserta, untuk meningkatkan nama baik perusahaan.
- (4) Memberikan keterangan tentang produk-produk asuransi secara jelas dan benar kepada setiap peserta.
- (5) Menyiapkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pekerjaan atau dengan pemegang polis.
- (6) Mematuhi peraturan yang ditetapkan perusahaan.
- (7) Bersedia memenuhi target yang ditetapkan perusahaan
- (8) Berperilaku baik dan jujur.⁶
- c) Prosedur menjadi Agency
 - (1) Mengisi Form *agency*
 - (2) Melakukan *interview*
 - (3) Intensive Basic Training

.

⁴ Fuad Ibnu Madya, "Peranan Agen dalam Pengembangan Bisnis Asuransi Syariah", (Skripsi—Universitas Islam Negeri Jakarta, Jurusan Muamalat, 2008), 45.

⁵ Ibid, 46.

⁶ A. Jazuli, *Wawancara*, Surabaya, 15 Mei 2017.

- (4) Menandatangani kontrak keagenan
- (5) Memperoleh Licensi Agent
- (6) Melakukan kegiatan pemasaran.⁷

2. Gambaran Umum Responden

Dalam penyebaran kuesioner, terdapat jumlah hasil seberan kuesioner dari responden yang kembali kepada peneliti dimana jumlah tersebut tidak sesuai dengan jumlah kuesioner yang tersebar. Untuk itu suatu penelitian dapat dilanjutkan jika tingkat pengembalian kuesioner lebih dari 75%. Dalam penelitian ini, total pengembalian kuesioner yakni 40 kuesioner. Jumlah tersebut telah melebihi yang ditentukan yakni 84,6% dari total kuesioner sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut dapat disajikan dalam tabel jumlah tenaga kerja berdasarkan frekuensi jenis kelamin responden atau *agency* PT Takaful Umum Cabang Surabaya sebagai berikut:

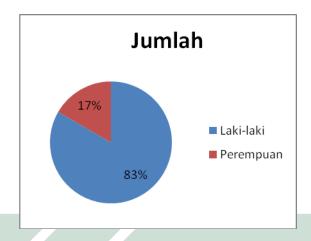
Tabel 4.1 Klasifikasi responden berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	25
2	Perempuan	15
	Total	40

_

⁷ https://www.takafulumum.co.id/agen.html diakses pada 15 Mei 2017

Gambar 4.2 Klasifikasi responden berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber: Hasil Olahan SPSS v. 20, 2017

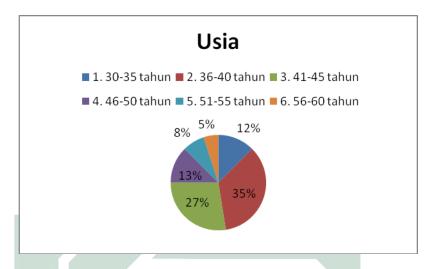
Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dilihat bahwa *agency* di PT Takaful Umum Cabang Surabaya yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 15 orang dengan prosentase sebesar 17%, kemudian yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 25 orang dengan jumlah prosentase sebesar 83%. Total dari keseluruhan responden adalah sebanyak 40 orang.

Tabel 4.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah
1.	30-35 tahun	5
2.	36-40 tahun	13
3.	41-50 tahun	17
4.	51-55 tahun	3
5.	56-60 tahun	2
	Total	40

Sumber: Hasil Olahan SPSS v. 20, 2017

Gambar 4.3 Klasifikasi responden berdasarkan usia



Sumber: Hasil Olahan SPSS v. 20, 2017

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dilihat bahwa yang menjadi *agency* di PT Takaful Umum Cabang Surabaya yang berusia 30-35 tahun berjumlah 5 orang dengan prosentase sebesar 5%, kemudian yang berusia 36-40 tahun berjumlah 14 orang dengan jumlah prosentase sebesar 35% sedangkan yang berusia 41-45 tahun berjumlah 11 orang dengan jumlah prosentase sebesar 27% yang berusia 46-50 tahun berjumlah 5 orang dengan prosentase sebesar 13% sedangkan yang berusia 51-55 berjumlah 3 orang dengan prosentase sebesar 8% dan yang berusia 56-60 tahun berjumlah 2 orang dengan prosentase sebesar 5%. Total dari keseluruhan responden adalah sebanyak 40 orang. Dari keterangan tersebut menunjukkan bahwa rata-rata *agency* di PT Takaful Umum Cabang Surabaya adalah berusia antara 36-40 tahun dengan jumlah prosentase sebesar 35%

Tabel 4.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1.	D3	1
2.	S1	39
	Total	40

Sumber: Hasil Olahan SPSS v. 21, 2017

Gambar 4.4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan



Sumber: Hasil Olahan SPSS v. 20, 2017

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dilihat bahwa *agency* di PT Takaful Umum Cabang Surabaya yang pendidikan terakhirnya D3 berjumlah 1 orang dengan prosentase sebesar 2%, kemudian yang pendidikan terakhirnya S1 berjumlah 39 orang dengan jumlah prosentase sebesar 98%. Total dari keseluruhan responden adalah sebanyak 40 orang. Dari keterangan tersebut menunjukkan bahwa rata-rata yang menjadi *agency* di PT Takaful

Umum Cabang Surabaya adalah yang berpendidikan terakhir S1 dengan jumlah prosentase sebesar 98%.

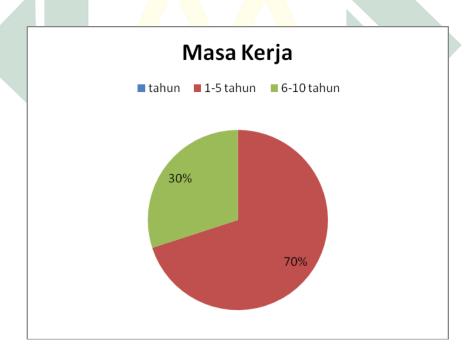
Tabel 4.4
Kalsifikasi Responden Berdasarkan Lama Menjadi *Agency*

No	Kurun waktu	Jumlah
1.	1-5 tahun	28
2.	6-10 tahun	12
	Total	40

Sumber: Hasil Olahan SPSS v. 20, 2017

Gambar 4.5

Kalsifikasi Responden Berdasarkan Lama Menjadi *Agency*



Sumber: Hasil Olahan SPSS v. 20, 2017

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dilihat bahwa *agency* di PT Takaful Umum Cabang Surabaya yang sudah menjadi *agency* sejak 1-5 tahun menjadi *agency* berjumlah 28 orang dengan prosentase sebesar 70%, yang 6-10 tahun menjadi *agency* berjumlah 12 orang dengan prosentase sebesar 30%. Total dari keseluruhan responden adalah sebanyak 40 orang. Dari keterangan tersebut menunjukkan bahwa rata-rata lama responden yang menjadi *agency* di PT Takaful Umum Cabang Surabaya adalah 1-5 tahun dengan jumlah prosentase sebesar 70%.

B. Analisis Data

- 1. Gambaran Distribusi Frekuensi masing-masing item atau butir dalam kuesioner pada tiap-tiap variabel.
 - a. Variabel bebas keyakinan (X_1)

Tabel 4.5

Tanggapan Responden Terhadap Variabel Keyakinan

No	Alternatif	Item	Item	Item	Item	Item	Item	Jumlah
	Jawaban	1	2	3	4	5	6	item
1	SS	39	22	33	31	33	29	187
2	S	1	13	7	9	6	11	47
3	R	0	5	0	0	1	0	6
4	TS	0	0	0	0	0	0	0
5	STS	0	0	0	0	0	0	0
	Total	40	40	40	40	40	40	240

Sumber: Hasil Olahan SPSS v. 20, 2017

Dari tabel tersebut distribusi item variabel keyakinan (X_1) dapat disimpulkan bahwa dari 6 item pernyataan keyakinan, jawaban responden didominasi oleh jawaban sangat setuju. Mengacu pada salah satu item

yaitu yakin bahwa bekerja tidak hanya untuk mencari kelimpahan dunia tapi juga untuk mencari pahala terlihat bahwa dari 40 responden, sebanyak 33 responden menjawab sangat setuju, sisanya 7 responden menjawab setuju. Maka dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden atau *agency* menyatakan bahwa setiap *agency* yakin bahwa bekerja tidak hanya untuk mencari kelimpahan dunia tapi juga untuk mencari pahala.

b. Variabel bebas Praktik Agama (X₂)

Tabel 4.6

Tanggapan Responden Terhadap Variabel Praktik Agama

No	Alternatif	Item	Item	Item	Item	Item	Item	Jumlah
	Jawaban	1	2	3	4	5	6	item
1	SS	27	20	18	14	16	15	110
2	S	11	18	16	16	19	18	98
3	R	2	2	5	9	5	6	29
4	TS	0	0	1	1	0	1	3
5	STS	0	0	0	0	0	0	0
	Total	40	40	40	40	40	40	240

Sumber: Hasil Olahan SPSS v. 20, 2017

Dari tabel 4.6 tersebut distribusi item variabel praktik agama (X₂) dapat disimpulkan bahwa dari 6 item pernyataan praktik agama, jawaban responden didominasi oleh jawaban sangat setuju dan setuju. Mengacu pada salah satu item yaitu melaksanakan kewajiban shalat lima waktu secara tertib terlihat bahwa dari 40 responden, sebanyak 27 responden menjawab sangat setuju, sisanya 11 responden menjawab setuju dan 2 responden menjawab ragu-ragu. Maka dapat dikatakan bahwa sebagian

besar responden atau agency menyatakan bahwa setiap *agency* melaksanakan kewajiban shalat lima waktu secara tertib.

c. Variabel bebas Pengalaman (X₃)

Tabel 4.7

Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pengalaman

No	A	lternatif	Item	Item	Item	Item	Item	Jumlah
	Jawaban		1	2	3	4	5	item
1	SS		26	24	23	19	23	115
2	S		19	15	17	16	16	83
3		R	6	1	0	5	1	13
4		TS	1	0	0	0	0	1
5		STS	0	0	0	0	0	0
	Total		40	40	40	40	40	212

Sumber: Hasil Olahan SPSS v. 20, 2017

Dari tabel 4.7 tersebut distribusi item variabel pengalaman (X₃) dapat disimpulkan bahwa dari 5 item pernyataan pengetahuan produk, jawaban responden didominasi oleh jawaban sangat setuju dan setuju. Mengacu pada salah satu item yaitu *agency* selalu takut ketika melanggar aturan terlihat bahwa dari 40 responden, sebanyak 16 responden menjawab setuju, sisanya 19 responden menjawab sangat setuju dan 5 responden menjawab ragu-ragu. Maka dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden atau *agency* menyatakan bahwa setiap *agency* selalu takut ketika melanggar aturan.

d. Variabel bebas Pengetahuan (X₄)

Tabel 4.8

Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pengetahuan

No	Alternatif	Item	Item	Item	Item	Item	Item	Jumlah
	Jawaban	1	2	3	4	5	6	item
1	SS	23	14	5	7	27	25	101
2	S	17	26	21	29	12	15	120
3	R	0	0	14	4	1	0	19
4	TS	0	0	0	0	0	0	0
5	STS	0	0	0	0	0	0	0
	Total	40	40	40	40	40	40	240

Sumber: Hasil Olahan SPSS v. 20, 2017

Dari tabel 4.8 tersebut distribusi item variabel pengetahuan (X₃) dapat disimpulkan bahwa dari 6 item pernyataan pengetahuan, jawaban responden didominasi oleh jawaban sangat setuju dan setuju. Mengacu pada salah satu item yaitu agency tahu dan mengerti bahwa dalam kerja harus dilakukan dengan ikhlas terlihat bahwa dari 40 responden, sebanyak 25 responden menjawab sangat setuju, sisanya 15 responden menjawab setuju. Maka dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden atau agency menyatakan bahwa setiap *agency* mengerti bahwa dalam kerja harus dilakukan dengan ikhlas.

e. Variabel bebas Pengamalan (X₅)

Tabel 4.9

Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pengamalan

No	Alternatif	Item	Item	Item	Item	Item	Item	Jumlah
	Jawaban	1	2	3	4	5	6	item
1	SS	25	13	12	13	15	21	99
2	S	15	23	21	23	21	17	120

3	R	0	4	7	4	4	2	21
4	TS	0	0	0	0	0	0	0
5	STS	0	0	0	0	0	0	0
	Total	40	40	40	40	40	40	240

Sumber: Hasil Olahan SPSS v. 20, 2017

Dari tabel 4.9 tersebut distribusi item variabel pengamalan (X₂) dapat disimpulkan bahwa dari 6 item pernyataan pengamalan, jawaban responden didominasi oleh jawaban sangat setuju dan setuju. Mengacu pada salah satu item yaitu bertanggungjawab atas segala perbuatan yang dilakukan. terlihat bahwa dari 40 responden, sebanyak 21 responden menjawab sangat setuju, sisanya 17 responden menjawab setuju dan 2 responden menjawab ragu-ragu. Maka dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden atau agency menyatakan bahwa setiap *agency* bertanggungjawab atas segala perbuatan yang dilakukan.

f. Variabel terikat Loyalitas Kerja (Y)

Tabel 4.10 Tanggapan Responden Terhadap Loyalitas Kerja

No	Alter	Ite	Item	Item	Item	Ite	Jum						
	natif	m 1	2	3	4	m	m 6	m	m	m 9	m	m	lah
	Jawa					5		7	8		10	11	ite
	ban												m
1	SS	22	19	19	18	14	15	20	21	16	18	28	210
2	S	15	18	20	19	24	24	20	18	22	20	11	211
3	R	3	3	1	3	2	1	0	1	2	2	1	20
4	TS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

5	STS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	441

Sumber: Hasil Olahan SPSS v. 20, 2017

Dari tabel 4.10 tersebut distribusi item variabel Loyalitas Kerja (Y) dapat disimpulkan bahwa dari 11 item pernyataan loyalitas, jawaban responden didominasi oleh jawaban sangat setuju dan setuju. Mengacu pada salah satu item yaitu *agency* melaksanakan tugas kerja dengan sebaik-baiknya terlihat bahwa dari 40 responden, sebanyak 19 responden menjawab setuju dan sisanya 18 responden menjawab sangat setuju dan 3 responden menjawab ragu-ragu. Maka dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden atau *agency* menyatakan bahwa setiap *agency* mampu melaksanakan tugas kerja dengan sebaik-baiknya.

2. Uji Validitas dan Uji Reliabelitas Instrumen Penelitian

Uji validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan antara r-hitung (*product moment*) dengan r-tabel.⁸ Suatu instrumen penelitian dikatakan valid, bila:

- a. Jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3
- b. Jika koefisien korelasi *product moment* r-tabel (α ; n-2), n = jumlah sampel
- c. Nilai Sig. α , taraf signifikan (α) = 5 %

-

⁸Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 162-165.

Tabel 4.11 Uji Validitas

			Nilai	
		Koofisien	Kritis	
	Butir Dalam	Korelasi (r	(r	
No	Kuesioner	hitung)	tabel)	Keterangan
	Keyakinan			
1	X1.1	0,441		Valid
2	X1.2	0,532		Valid
3	X1.3	0,593	0.4227	Valid
4	X1.4	0,590	0,4227	Valid
5	X1.5	0,836		Valid
6	X1.6	0,577		Valid
	Praktik Agama			
7	X2.1	0,694		Valid
8	X2.2	0,837		Valid
9	X2.3	0,815	0.4227	Valid
10	X2.4	0,752	0,4227	Valid
11	X2.5	0,641		Valid
12	X2.6	0,869		Valid
	Pengalaman			
13	X3.1	0,763	0 4227	Valid
14	X3.2	0,713	0,4227	Valid
15	X3.4	0,645		Valid
16	X3.5	0,575		Valid
17	X3.6	0,428		Valid
	Pengetahuan			
18	X4.1	0,647		Valid
19	X4.2	0,579		Valid
20	X4.3	0,631	0,4227	Valid
21	X4.4	0,737	0,4227	Valid
22	X4.5	0,711		Valid
23	X4.6	0,450		Valid
	Pengamalan			Valid
24	X5.1	0,745		Valid
25	X5.2	0,609		Valid
26	X5.3	0, 863	0.4227	Valid
27	X5.4	0,624	0,4227	Valid
28	X5.5	0,794		Valid
29	X5.6	0,456		Valid
	Loyalitas Kerja			

30	X6.1	0,887		Valid
31	X6.2	0,920		Valid
32	X6.3	0,956		Valid
33	X6.4	0,877		Valid
34	X6.5	0,755		Valid
35	X6.6	0,925	0,4227	Valid
36	X6.9	0,889		Valid
37	X6.10	0,956		Valid
38	X6.11	0,806		Valid
39	X6.12	0,838		Valid
40	X6.13	0,934		Valid

Sumber: Hasil Olahan SPSS v.20, 2017

Uji Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Reliabilitas dalam penelitian ini diukur dengan teknik Alpha Cronbach. Teknik ini digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang tidak mempunyai pilihan 'benar' atau 'salah' maupun 'ya' atau 'tidak' melainkan digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku.

Teknik Alpha Cronbach dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala seperti 1-3 dan 1-5, serta 1-7 atau jawaban responden yang menginterpretasikan penilaian sikap.

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach. Nilai *cronbach alpha* 0,6 menunjukkan bahwa kuesioner untuk mengukur suatu variabel tersebut adalah *reliable*.

.

⁹Ibid., 173-175.

Sebaliknya, dibawah nilai *cronbach alpha* 0,6 menunjukkan bahwa kuesioner untuk mengukur variabel tidak reliabel. Uji reliabilitas dari instrumen penelitian dengan tingkat signifikan (α) = 5%.

Tabel 4.12
Uji Reabilitas

	Nilai Alpha	Nilai	
Variabel	Cronbach	Kritis	Keterangan
Keyakinan	0,739	0,739	
Praktik Agama	0,791		Reliabel
Pengamalan	0,735	0.6	Reliabel
Pengetahuan	0,750	0,6	Reliabel
Pengalaman	0,772		Reliabel
Loyalitas Kerja	0,771		Reliabel

Sumber: Hasil Olahan SPSS v.20, 2017

3. Analisis Kuantitatif

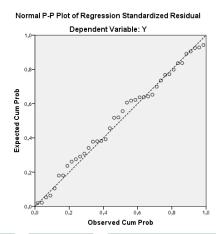
a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat diketahui menggunakan grafik P-P Plot apabila ploting data residual mengikuti garis linier maka data berdistribusi normal. Namun menurut Imam Ghozali "uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, padahal secara statistik sebaliknya". Untuk itu uji normalitas juga dapat diuji melalui uji statistik non- parametrik Kolmogrof-Smirnov (K-S) Berikut dapat disajikan hasil uji normalitas.¹⁰

-

¹⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19,* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hal. 163.

Gambar 4.6 Grafik Normal P-P Plot



Sumber: Hasil Olahan SPSS v.20, 2017

Berdasarkan grafik normal P-P Plot tersebut juga menunjukkan bahwa residual mengikuti garis linier yang berarti asumsi normalitas terpenuhi.

Tabel 4.13

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized

		Predicted Value
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	48,6750000
	Std. Deviation	3,03758032
Most Extreme Differences	Absolute	,109
	Positive	,068
	Negative	-,109
Kolmogorov-Smirnov Z		,692
Asymp. Sig. (2-tailed)		,724

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil Olahan SPSS v. 20, 2017

Berdasarkan *output* uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test

diperoleh nilai KSZ (Kolmogorov-Smirnov Z) sebesar 0,692 dan Asymp.

b. Calculated from data.

Sig. (2-tailed) sebesar 0,724. Karena nilai Sig. 0,05 yaitu 0,724 0,05 maka data berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

b. Uji Multikolonieritas

Multikolinieritas berarti adanya hubungan yang kuat di antara beberapa atau semua variabel bebas pada model regresi. Jika terdapat Multikolinieritas maka koefisien regresi menjadi tidak tentu, tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan biasanya ditandai dengan nilai koefisien determinasi yang sangat besar tetapi pada pengujian parsial koefisien regresi, tidak ada ataupun kalau ada sangat sedikit sekali koefisien regresi yang signifikan. Pada penelitian ini digunakan nilai variance inflation factors (VIF) sebagai indikator ada tidaknya multikolinieritas diantara variabel bebas nilai VIF harus lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance semua variabel independen lebih besar dari 0,10.

Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolonieritas

Model		Collinearity Statistics		
		Tolerance	VIF	
	(Constant)			
	x1	,677	1,478	
	x2	,751	1,331	
	x3	,442	2,264	
	x4	,394	2,537	
	x5	,511	1,955	

Sumber: Hasil Olahan SPSS v. 20, 2017

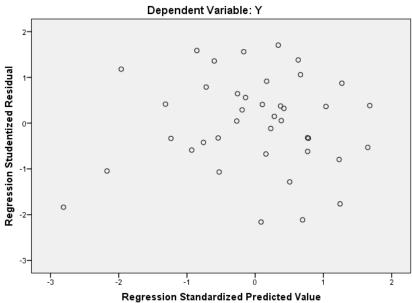
Bedasarkan uji multikolonearitas tersebut menunjukkan bahwa semua nilai tolerance variabel keyakinan (X₁) 0.677, praktik agama (X₂) 0.751, pengalaman (X₃) 0.442, Pengetahuan (X₄) 0.394, dan Pengamalan (X₅) 0.511 lebih besar dari pada 0,1 sementara itu nilai VIF variabel keyakinan (X₁) 1.478, praktik agama (X₂) 1.331, pengalaman (X₃) 2.264, Pengetahuan (X₄) 2.537, dan Pengamalan (X₅) 1.955 lebih kecil dari 10. Berdasarkan hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen yang digunakan dalam penelitian

c. Hasil Uji Heteroskedastisistas

Uji heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat grafik scatterplot pada output SPSS. Jika ada pola tertentu pada grafik scatterplot SPSS, seperti titik-titik yang ada membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasi bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika tidak terdapat pola yang jelas, seperti titik titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut dapat disajikan dalam grafik hasil uji heteroskedastisitas.

Gambar 4. 7 Grafik Scatterplot

Scatterplot



Sumber: Hasil Olahan SPSS v. 20, 2017

Dari grafik scatterpolts terlihat bahwa titik-titik menyabar secara acak serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regersi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi Loyalitas kerja *agency* berdasarkan masukan variabel independen KEYAKINAN, PRAKTIK AGAMA, PENGALAMAN, PENGETAHUAN DAN PENGAMALAN.

d. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokolerasi dapat diketahui dengan melihat tabel Durbin Watson. Metode pengujian dengan Durbin Watosn memiliki ketentuan yaitu jika nilai Durbin Watson lebih kecil dari dL dan lebih besar dari (4-dL) maka terdapat auto korelasi. Selanjutnya jika nilai Durbin Watson terletak antara dU dan (4-dU) maka tidak ada korelasi. Sedangkan jika nilai Durbin Watson terletak diantara nilai dU dan dL maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti. Berikut dapat disajikan dalam tabel Durbin Watson.

Tabel 4.15
Tabel Durbin-Watson

Model Summary ^b								
	Mode	el	R		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the	Durbin-Watson
							Estimate	
	1			,695ª	,483	,407	3,365	2,095
	a. Pre	edict	ors: (0	Constant),	X5, X1, X2, X	3, X4		_
	b. De	pend	lent V	ariable: Y				
	Sun	nbe	r: H	asil Ola	ah <mark>an SPSS</mark>	v. 20, 2017		

Jika responden berjumlah 40 orang dan variabel independen berjumlah 5 maka diketahui nilai Du adalah 1,7886. Maka dapat diambil kesimpulan tidak ada autokorelasi dikarenakan nilai Du < dw 4 < Du

d. Uji Hipotesis

(1.7886 < 2.095 < 2.214).

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan hasil sebagai berikut:

1) Uji Hipotesis 1

Hipotesis pertama yang diuji dalam penelitian ini adalah keyakinan, praktik agama, pengalaman, pengetahuan, dan pengamalan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap loyalitas kerja agency di PT. Takaful Umum Cabang Surabaya.

Tabel 4.16 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares df	Me	an Square F	Sig	
1	Regression	359,849	5	71,970	6,357	,000 ^b
	Residual	384,926	34	11,321		
	Total	744,775	39			

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olahan SPSS v.20, 2017

Hal ini di buktikan dengan hasil berdasarkan uji regresi berganda. Pada tabel *Anova* di peroleh nilai F_{hitung} sebesar 6.357 dan nilai F_{tabel} sebesar 2,49 hal ini berarti (F_{hitung} F_{tabel}). Kemudian berdasarkan uji signifikasi di peroleh nilai signifikasi sebesar 0,000. Karena F_{hitung} F_{tabel} dan juga karena signifikansi = 0,00 0,05 sehingga keyakinan, praktik agama, pengalaman, pengetahuan, dan pengamalan secara bersamasama berpengaruh signifikan terhadap loyalitas kerja di PT Takaful Umum Cabang Surabaya. Artinya hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.

b. Predictors: (Constant), X5, X1, X2, X3, X4

Tabel 4.17 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model Summary^b

 Model
 R
 R Square
 Adjusted R Square
 Std. Error of the Estimate
 Durbin-Watson

 1
 ,695a
 ,483
 ,407
 3,365
 2,095

a. Predictors: (Constant), X5, X1, X2, X3, X4

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olahan SPSS v.20, 2017

Kemudian pada Pada tabel *Model Summary*. diperoleh harga koefisien korelasi (R) sebesar 0.695 dan koefisien determinasi (R *Square*) sebesar 0.483. Hal ini menunjukkan bahwa loyalitas kerja *agency* di PT Takaful Umum Cabang Surabaya, ditentukan 48.3% oleh variabel keyakinan, praktik agama, pengalaman, pengetahuan, pengamalan, selebihnya (51.7%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

2) Uji Hipotesis 2

Hipotesis kedua yang diuji dalam penelitian ini adalah keyakinan, praktik agama, pengalaman, pengetahuan dan pengamalan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap loyalitas kerja *agency* di PT Takaful Umum Cabang Surabaya.

a) Pengaruh variabel keyakinan secara parsial terhadap loyalitas kerja
 agency di PT Takaful Umum Cabang Surabaya.

Hipotesis kedua yang diuji dalam penelitian ini adalah keyakinan berpengaruh signifikan terhadap loyalitas kerja *agency* PT Takaful Umum Cabang Surabaya.

Namun berdasarkan uji regresi berganda. Pada tabel Coefficients diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0.468 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,020, kemudian berdasarkan uji signifikasi di peroleh nilai signifikasi sebesar 0.643. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan juga karena signifikansi= 0.643 > 0,05 sehingga keyakinan tidak berpengaruh signifikan terhadap loyalitas kerja agency PT Takaful Umum Cabang Surabaya. Artinya hipotesis kedua variabel pertama dalam penelitian ini ditolak.

b) Pengaruh variabel praktik agama secara parsial terhadap loyalitas kerja agency di PT Takaful Umum Cabang Surabaya.

Hipotesis ketiga yang diuji dalam penelitian ini adalah praktik agama berpengaruh signifikan terhadap loyalitas kerja *agency* PT Takaful Umum Cabang Surabaya.

Namun berdasarkan uji regresi berganda. Pada tabel Coefficients diperoleh nilai $t_{\rm hitung}$ sebesar -0.402 dan nilai $t_{\rm tabel}$ sebesar 2,020, kemudian berdasarkan uji signifikasi di peroleh nilai signifikasi sebesar 0.690. Karena $t_{\rm hitung} < t_{\rm tabel}$ dan juga karena signifikansi= 0.690 > 0,05 sehingga praktik agama tidak

berpengaruh signifikan terhadap loyalitas kerja *agency* PT Takaful Umum Cabang Surabaya. Artinya hipotesis kedua variabel kedua dalam penelitian ini ditolak.

 c) Pengaruh variabel pengalaman secara parsial terhadap loyalitas kerja agency di PT Takaful Umum Cabang Surabaya.

Hipotesis keempat yang diuji dalam penelitian ini adalah pengalaman berpengaruh signifikan terhadap loyalitas kerja *agency* PT Takaful Umum Cabang Surabaya.

Namun berdasarkan uji regresi berganda. Pada tabel *Coefficients* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0.464 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,020, kemudian berdasarkan uji signifikasi di peroleh nilai signifikasi sebesar 0.646. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan juga karena signifikansi= 0.646> 0,05 sehingga pengalaman tidak berpengaruh signifikan terhadap loyalitas kerja *agency* PT Takaful Umum Cabang Surabaya. Artinya hipotesis kedua variabel ketiga dalam penelitian ini ditolak.

d) Pengaruh variabel pengetahuan secara parsial terhadap loyalitas kerja *agency* di PT Takaful Umum Cabang Surabaya.

Hipotesis kelima yang diuji dalam penelitian ini adalah pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap loyalitas kerja agency PT Takaful Umum Cabang Surabaya.

Namun berdasarkan uji regresi berganda. Pada tabel Coefficients diperoleh nilai $t_{\rm hitung}$ sebesar 0.421 dan nilai $t_{\rm tabel}$ sebesar 2,020, kemudian berdasarkan uji signifikasi di peroleh nilai signifikasi sebesar 0.676. Karena $t_{\rm hitung} < t_{\rm tabel}$ dan juga karena signifikansi= 0.676 > 0,05 sehingga pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap loyalitas kerja agency PT Takaful Umum Cabang Surabaya. Artinya hipotesis kedua variabel keempat dalam penelitian ini ditolak.

e) Pengaruh variabel pengamalan secara parsial terhadap loyalitas kerja *agency* di PT Takaful Umum Cabang Surabaya.

Hipotesis keenam yang diuji dalam penelitian ini adalah pengamalan berpengaruh signifikan terhadap loyalitas kerja *agency*PT Takaful Umum Cabang Surabaya.

Berdasarkan uji regresi berganda. Pada tabel *Coefficients* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3.335 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,020, kemudian berdasarkan uji signifikasi di peroleh nilai signifikasi sebesar 0.02. Karena t_{hitung} < t_{tabel} dan juga karena signifikansi= 0.02< 0,05 sehingga pengamalan berpengaruh signifikan terhadap loyalitas kerja *agency* PT Takaful Umum Cabang Surabaya. Artinya hipotesis kedua variabel kelima dalam penelitian ini diterima.

Sehingga keyakinan, praktik agama, pengalaman, pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap loyalitas kerja *agency* dan hanya variabel pengamalan yang berpengaruh signifikan terhadap loyalitas kerja *agency* di PT Takaful Umum Cabang Surabaya. Artinya hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak.

Tabel 4.18

Hasil Uji T (Parsial)

Mode		Unstandardized		Standardized	Т	S	ig.
		Coefficients		Coefficients			
		В	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	10,832	9,904			1,094	,282
	X1	,188	,401	,070		,468	,643
	X2	-,075	,187	-,057		-,402	,690
	Х3	,183	,395	,086		,464	,646
	X4	,163	,386	,083		,421	,676

,575

3,335

,002

,302

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olahan SPSS v.20, 2017

1,007